

Pengembangan CD Audio Asmaul Husna Bagi Siswa SDN 02 Rejang Lebong

Diyah Aprianti

SDN 02 Rejang Lebong
diyahaprianti15@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan CD audio pembelajaran Asmaul Husna mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang baik bagi siswa kelas V SDN 02 Rejang Lebong. Pengembangan CD audio pembelajaran Asmaul Husna mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ini dengan menggunakan tahapan penelitian dan pengembangan model Borg and Gall yang telah dimodifikasi menjadi tujuh langkah. CD audio dikatakan baik dengan dibuktikan berdasarkan hasil penilaian produk oleh ahli materi menunjukkan Sangat Baik (4,305) dan penilaian produk oleh ahli media yang diperoleh hasil Sangat Baik (4,15). Pada hasil uji coba lapangan awal didapatkan hasil Baik (80%) dan hasil uji coba lapangan diperoleh hasil Baik (95%). Program CD Audio Asmaul Husna yang dikembangkan bertujuan untuk memudahkan siswa dalam menghafal Asmaul Husna, tidak hanya itu tujuan lainnya adalah agar siswa dapat mengerti makna dan meneladani Asmaul Husna dalam kehidupan sehari-hari. Media CD audio ini dapat digunakan sebagai penunjang pembelajaran oleh guru maupun digunakan sendiri oleh siswa.

Kata Kunci: Asmaul Husna, CD audio, Pendidikan Agama Islam

Pendahuluan

Pendidikan Agama Islam atau sering di sebut PAI merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib ada mulai dari jenjang pendidikan Sekolah Dasar sampai perguruan tinggi. Dalam kurikulum PAI, Pendidikan Agama Islam merupakan upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, ajaran agama Islam, dibarengi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar ummat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa. Mata pelajaran pendidikan agama Islam bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan serta pemahaman para siswa melalui pemberian pengetahuan, pengamalan dan pengalaman tentang agama Islam, agar tercipta muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketaqwaan, berbangsa dan bernegara.

Media pembelajaran adalah semua bahan dan alat fisik yang dapat digunakan untuk mengimplementasikan pengajaran dan memfasilitasi prestasi siswa terhadap sasaran atau tujuan pengajaran. Media pembelajaran berfungsi untuk membantu pengajar dalam melaksanakan pembelajaran agar tercapai suatu tujuan yang efektif dan efisien. Terdapat beberapa jenis media pembelajaran, salah satunya adalah media pembelajaran berbasis audio. menyebutkan media audio adalah media yang penyampaian pesannya ditangkap dengan indera pendengaran saja. Hal tersebut dikarenakan media ini hanya mengeluarkan suara tanpa ada gambar atau pesan konkret lainnya.

Pesan yang bisa disampaikan adalah dalam bentuk kata-kata, musik, dan sound effect saja. Media pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan media yang khusus dibuat untuk membantu pembelajaran agama Islam di sekolah maupun belajar mandiri di rumah. Media pembelajaran Pendidikan Agama Islam memuat materi materi yang berhubungan dengan agama, misal tentang aqidah, ibadah, fiqih, sejarah Islam, qur'an dan hadis, dan lain sebagainya. Asmaul Husna merupakan materi yang diajarkan mulai dari kelas satu sampai kelas enam. Asmaul Husna merupakan nama dan sebutan yang paling baik yang dimiliki oleh Allah SWT. Seperti dalam firman Allah surat Al-Araf ayat 180 yang artinya "Hanya milik Allah al-Asma al-Husna (nama-nama yang Agung yang sesuai dengan sifat Allah), maka bermohonlah kepada-Nya dengan

menyebut nama-nama baik itu, dan tinggalkanlah orang-orang yang menyimpang dari kebenaran dalam (menyebut) nama-namaNya. Nanti mereka akan mendapat balasan terhadap apa yang telah mereka kerjakan.

Media yang biasa digunakan guru dalam pembelajaran ialah media audio (buku-buku bicara), buku braille, alat peraga, contoh benda konkret dan juga alam sekitar. Guru menyatakan bahwa media audio dibutuhkan dalam menunjang pembelajaran. Media audio merupakan media yang efektif digunakan dalam pembelajaran untuk anak tunanetra. Media audio berbentuk drama sandiwara banyak disukai oleh siswa SD. Akan tetapi keberadaan media audio itu sendiri masih terbatas, khususnya media audio mata pelajaran PAI materi Asmaul Husna belum tersedia. Alasan lain digunakannya audio sebagai media pembelajaran karena metode yang digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran kurang variatif. Siswa kadang merasa bosan jika belajar hanya dengan mendengarkan ceramah dari guru saja, siswa akan tertarik saat pembelajaran menggunakan media audio dengan karakter anakanak dan disajikan dalam sebuah cerita yang menarik. Guru juga menyatakan memiliki kesulitan dalam mengajarkan materi Asmaul Husna jika hanya dilakukan dengan bercerita sendiri tanpa adanya media yang mendukung.

Media CD audio membantu guru dalam menerangkan materi Asmaul Husna yang merupakan materi berlanjutan dari kelas 1 sampai kelas 6. Materi Asmaul Husna ini merupakan materi baru yang ditambahkan seiring dengan perubahan kurikulum menjadi kurikulum 2013. Menurut pengamatan dan wawancara yang dilakukan dengan siswa kelas V, mereka menyatakan bahwa sulit untuk menghafalkan Asmaul Husna yang jumlahnya banyak. Terlebih lagi, dalam silabus kurikulum 2013 tujuan dari pembelajaran Asmaul Husna adalah untuk mengerti maknanya dan meneladaninya dalam kehidupan sehari-hari. Maka siswa membutuhkan media yang dapat membantu mereka dalam menghafal, memaknai, dan meneladani Asmaul Husna secara mudah dan menyenangkan. Selain itu media audio juga memiliki keunggulan dalam hal meningkatkan imajinasi siswa. Alasan mengapa dipilih CD dibandingkan alat penyimpan file lainnya seperti flash disk atau hard disk ialah karena faktor ekonomis. CD dirasa lebih murah dan harganya terjangkau dibanding flash disk atau hard disk. Media audio untuk mata pelajaran PAI materi Asmaul Husna belum tersedia, oleh karena itu peneliti memutuskan untuk mengembangkan media CD audio pembelajaran yang baik untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang seterusnya akan disebut sebagai PAI materi Asmaul Husna.

Media CD audio yang akan dikembangkan mencakup materi Asmaul Husna kelas V dan berisi 4 Asmaul Husna beserta makna dan cara meneladaninya dalam kehidupan sehari-hari. CD Audio pembelajaran Asmaul Husna ini selanjutnya dapat digunakan sebagai penunjang pembelajaran oleh guru maupun digunakan sendiri oleh siswa. Media CD audio pembelajaran yang akan dikembangkan menggunakan format drama atau sandiwara yang diminati oleh siswa. Yang membuat media audio yang akan dikembangkan berbeda dengan media audio yang telah beredar dipasaran ialah formatnya. Audio pembelajaran yang akan dikembangkan akan menggunakan format drama/sandiwara dengan karakter pemeran yang akrab dengan kehidupan siswa sehari-hari, sehingga siswa dapat dengan mudah mencontoh teladan yang ada dalam cerita drama.

Metode Penelitian

Media CD audio yang akan dikembangkan bertujuan untuk menghasilkan suatu produk audio pembelajaran, oleh karena itu penelitian yang dilakukan menggunakan metode penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa Inggris disebut *Research and Development* menyebutkan bahwa metode penelitian pengembangan merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengembangkan media CD audio pembelajaran yang baik untuk siswa SDN 02 Rejang Lebong materi Asmaul Husna mata pelajaran Pendidikan Agama Islam . Subjek

dalam penelitian pengembangan ini yaitu siswa kelas V sdn 02 Rejang Lebong yang berjumlah 20 orang dan data diambil menggunakan teknik wawancara dengan instrumen pedoman wawancara.

Prosedur atau langkah-langkah dalam penelitian dan pengembangan ini mengadopsi dan memodifikasi dari model pengembangan Borg and Gall yang dikutip dalam Zainal Arifin (2011:129-132). Terdapat 10 langkah metode pengembangan, yaitu: 1) Penelitian dan pengumpulan data (*Research and Information Collecting*); 2) Perencanaan (*Planning*); 3) Pengembangan draf produk (*Develop Preliminary Form Product*); 4) Uji coba lapangan awal (*Preliminary Field Testing*); 5) Merevisi hasil uji coba (*Main Product Revision*); 6) Uji coba lapangan (*Main field Testing*); 7) Penyempurnaan produk hasil uji lapangan (*Operational Product Revision*); 8) Uji pelaksanaan lapangan (*Operational Field Testing*); 9) Penyempurnaan produk akhir (*Final Product Revision*); 10) Diseminasi dan implementasi (*Dissemination and Implementation*).

Media CD audio pembelajaran Asmaul Husna yang baik untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam bagi siswa kelas V Sekolah Dasar SDN 02 Rejang Lebong.

Subjek Penelitian

- a. Wawancara Teknik: wawancara dilakukan oleh peneliti sebagai bahan awal penelitian untuk memperoleh informasi tentang permasalahan pembelajaran di lokasi penelitian. Instrumen untuk teknik wawancara ini ialah menggunakan pedoman wawancara. Wawancara dilakukan kepada guru agama Sekolah Dasar 02 Rejang Lebong. Wawancara ini bersifat tak berstruktur. Selain sebagai pengumpul data bahan awal penelitian, metode wawancara ini juga dilakukan untuk mendapatkan data saat uji coba produk hasil pengembangan, yaitu saat uji coba lapangan awal dan uji coba lapangan. Instrumen yang digunakan pun tetap sama yaitu menggunakan pedoman wawancara untuk siswa. Wawancara untuk uji coba bersifat terstruktur. Dari hasil wawancara yang didapat, peneliti dapat mengambil kesimpulan dan melakukan perbaikan produk jika produk memiliki kekurangan dan perlu dilakukan perbaikan.
- b. Observasi Teknik: observasi yang digunakan peneliti adalah pengamatan langsung terhadap proses belajar di kelas saat mata pelajaran PAI berlangsung. Instrumen yang digunakan ialah pedoman observasi. Metode ini juga dilakukan sebagai bahan awal peneliti memperoleh informasi tentang permasalahan pembelajaran di lokasi penelitian.
- c. Angket: digunakan saat melakukan validasi ahli materi dan validasi ahli media. Angket untuk validasi ahli materi digunakan untuk memperoleh data tentang kualitas materi berisi aspek materi dan aspek penyajian materi. Angket untuk ahli media digunakan untuk memperoleh data tentang kualitas teknis dari produk yang dihasilkan, yaitu media audio pembelajaran Asmaul Husna, berisi tentang aspek fisik, aspek narasi dan aspek musik/*sound effect*. Hasil dari angket ini akan dijadikan salah satu acuan dalam melakukan revisi baik dari sisi media pembelajaran audio maupun dari sisi materi produk yang dikembangkan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pengumpulan data dapat disimpulkan bahwa perlu dikembangkannya CD Audio Pembelajaran Asmaul Husna mata pelajaran Pendidikan Agama Islam bagi siswa kelas V Sekolah Dasar 02 Rejang Lebong . menjelaskan media audio adalah media yang penyampaian pesannya ditangkap dengan indra pendengaran saja. CD audio yang dikembangkan, diharap dapat digunakan sebagai penunjang pembelajaran oleh guru maupun digunakan sendiri oleh siswa. Hasil produk awal CD Audio pembelajaran Asmaul Husna memperhatikan prinsip dasar pembelajaran bagi siswa-siswi sdn 02 Rejang Lebong. yaitu: 1) layanan individual, 2) azas kesatuan, 3) aktivitas mandiri, 4) media pembelajaran.

Sehingga peneliti menyimpulkan bahwa Media pembelajaran CD Audio yang baik ialah media pembelajaran yang disukai oleh peserta didik, menarik bagi peserta didik, suara yang dihasilkan dari media audio jelas, membantu peserta didik dalam belajar dan membantu peserta didik dalam memahami materi pelajaran. Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, kelayakan produk diperoleh dengan data yang dijamin menggunakan penilaian responden (ahli materi pelajaran PAI, ahli media pembelajaran, dan siswa sebagai pengguna). Data yang berkenaan

dengan penilaian responden tentang kelayakan produk dari ahli materi dan media dijamin menggunakan instrumen angket dan catatan komentar dan saran perbaikan. Sedangkan data penilaian responden tentang kelayakan produk dari siswa kelas V SD 02 Rejang Lebong sebagai subjek uji coba dan pengguna produk dijamin menggunakan instrumen wawancara.

Hasil Penelitian

Kegiatan perencanaan pengembangan CD audio pembelajaran Asmaul Husna diantaranya sebagai berikut: Merencanakan isi pengembangan CD audio dengan melihat silabus untuk mengetahui kompetensi inti dan kompetensi dasar yang akan dicapai dalam pembelajaran; merencanakan pembuatan naskah audio pembelajaran, diantaranya menentukan jalan cerita (alur cerita), pemeran, serta musik dan sound effect yang akan digunakan; mengumpulkan referensi materi tentang Asmaul Husna, materi yang dikumpulkan berupa pengertian, definisi, dan cerita teladan yang berhubungan dengan Asmaul Husna; mengumpulkan berbagai macam musik dan *sound effect* yang akan digunakan dalam pengembangan CD audio pembelajaran; merancang desain cover CD dan cover tempat CD semenarik mungkin; merancang isi dan desain petunjuk pemanfaatan program CD audio pembelajaran; dan menyiapkan peralatan untuk melakukan rekaman, peralatan yang digunakan berupa laptop dilengkapi dengan aplikasi Adobe.

Kesimpulan

Pengembangan CD audio pembelajaran Asmaul Husna mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ini dengan menggunakan tahapan penelitian dan pengembangan model Borg and Gall yang telah dimodifikasi menjadi tujuh langkah. Berdasarkan hasil penilaian produk oleh ahli materi yang meliputi aspek materi dan aspek penyajian materi menunjukkan bahwa CD audio dinyatakan Sangat Baik (4,305) dan penilaian produk oleh ahli media yang meliputi aspek narasi, aspek fisik dan aspek musik/*sound effect* diperoleh hasil Sangat Baik (4, 15). Pada hasil uji coba lapangan awal didapatkan hasil Baik (80%) dan hasil uji coba lapangan diperoleh hasil Baik (95%). Program CD Audio Asmaul Husna yang dikembangkan bertujuan untuk memudahkan siswa dalam menghafal Asmaul Husna, tidak hanya itu tujuan lainnya adalah agar siswa dapat mengerti makna dan meneladani Asmaul Husna dalam kehidupan sehari-hari. Media CD audio ini dapat digunakan sebagai penunjang pembelajaran oleh guru maupun digunakan sendiri oleh siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka ada beberapa saran sebagai berikut: 1. Bagi siswa diharapkan CD Audio pembelajaran Asmaul Husna dapat dijadikan referensi dalam mempelajari materi Asmaul Husna.

Bibliografi

- Asep AS. Hidayat & Ate Suwandi. 2013. Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Tunanetra. Jakarta : Luxima
- Dina Indriana. 2011. Ragam Alat Bantu Media Pengajaran. Yogyakarta : Diva Press
- Eko Putro Widoyoko. 2009. Evaluasi Program Pembelajaran: Panduan Praktis bagi Pendidik dan Calon Pendidik. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Huzafah Hamid. 2011. Media Pembelajaran. www.zaifbio.wordpress.com
- Moh. Haitami Salim & Syamsul Kurniawan. 2012. Studi Ilmu Pendidikan Islam. Yogyakarta: Arruzz media S.
- Sugiyono. 2007. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sungkono, dkk. 2003. Pengembangan Bahan Ajar. Yogyakarta : FIP UNY
- Zainal Arifin. 2011. Penelitian Pendidikan Penelitian Dan Paradigma Baru. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Zakiah Daradjat. 2004. Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam. Jakarta: Bumi Aksara